

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data dikumpulkan berupa angka melalui kuesioner, dengan tujuan untuk mengukur Pengaruh Nilai Konsumsi Islami dan Gaya Hidup Terhadap Pola konsumsi islami Rumah Tangga Penerima PKH Di Nagari Padang Gelugur. Metode kuantitatif sebagai kerangka investigasi utama yang dikemukakan oleh sugiyono, pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berakar pada paradigma positivisme.⁸⁸ Metode ini diterapkan untuk mengkaji populasi atau kelompok sampel spesifik dengan karakteristik pengumpulan data yang bersifat numerik dan analisis statistik.

Tujuan utama dari metodologi ini adalah meakukan verifikasi terhadap hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dengan ini, peneliti dapat memperoleh hasil yang terukur dan dapat divalidasi secara objektif mengenai Pengaruh Nilai Konsumsi Islami dan Gaya Hidup Terhadap Pola konsumsi islami Rumah Tangga Penerima PKH Di Nagari Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Nagari Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman. Lokasi ini dipilih karena jumlah penerima PKH cukup besar serta terdapat

⁸⁸ “Metodologi Penelitian Kuantitatif. Pdf,” n.d.

variasi perilaku konsumsi yang menarik untuk dikaji secara akademis. Fokus penelitian pada daerah ini memberikan peluang untuk menggambarkan kondisi nyata penerima PKH, terutama dalam hal penggunaan bantuan sosial untuk kebutuhan pokok maupun non-pokok. Rentang waktu mencakup penyusunan instrumen penelitian, pengumpulan data, analisis statistik, hingga penyusunan dan revisi laporan penelitian.

C. Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting guna menghindari penyimpangan atau kesalah pahaman pada saat pengumpulan data. Berkaitan dengan penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas atau variabel independen yaitu variabel yang berpengaruh terhadap variabel terikat dalam penelitian. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Nilai Konsumsi Islami (X1) dan gaya hidup (X2).
2. Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pola konsumsi islami (Y).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Satuan Ukur
Nilai Konsumsi Islami (X ₁)	Nilai atau prinsip yang menjadi pedoman rumah tangga penerima Program Keluarga Harapan (PKH) dalam menentukan dan menggunakan pengeluaran untuk memenuhi	1. Prinsip Halal dan Thayyib (halal, baik dan bermanfaat) 2. Prinsip Kesederhanaan (tidak berlebihan/israf)	Skala Likert

	kebutuhan sehari-hari berdasarkan prinsip konsumsi Islam, yaitu mengonsumsi sesuatu yang halal dan thayyib, tidak berlebihan, serta menjaga keseimbangan dalam pemenuhan kebutuhan.	3. Prinsip Keseimbangan (tidak kikir dan tidak boros) ⁸⁹	
Gaya Hidup (X ₂)	Pola kehidupan rumah tangga penerima Program Keluarga Harapan (PKH) yang tercermin dari aktivitas, minat, dan pendapat dalam menjalankan kehidupan sehari-hari serta dalam menggunakan waktu dan sumber daya ekonomi yang dimiliki.	1. Aktivitas (<i>activity</i>) Kecendrungan mengikuti tren. 2. Minat (<i>interest</i>) Pola konsumsi islami sosial. 3. Pendapat (<i>opinion</i>) Keinginan untuk meningkatkan status sosial. ⁹⁰	Skala Likert
Pola konsumsi islami (Y)	Pola pengalokasian pengeluaran rumah tangga penerima Program Keluarga Harapan (PKH) dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari berdasarkan tingkat prioritas kebutuhan, mulai dari kebutuhan dasar hingga kebutuhan pelengkap dan kebutuhan mewah.	1. Kebutuhan Primer (<i>Dharuriyat</i>) 2. Kebutuhan Sekunder (<i>Hajiyat</i>) 3. Kebutuhan Tersier atau Mewah (<i>Tahsiniyat</i>) ⁹¹	Skala Likert

⁸⁹ Sadali, Ayatullah, Hendri Hermawan Adinugraha, Muhammad Shulthoni, Universitas Islam, Negeri K H Abdurrahman, Wahid Pekalongan, Info Article, Literature Review, and Creative Commons. "ISLAMIC ECONOMIC REVIEW OF CONSUMPTION : " 3, no. 01 (2024): 74–90.

⁹⁰ F Agustria and N Martilova, "Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola konsumsi islami Masyarakat Kota Payakumbuh," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Syariah* 5, no. 2 (2021).

⁹¹ Ibid

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sumber data dalam suatu penelitian. Populasi digunakan sebagai dasar dalam menentukan anggota sampel yang akan diteliti serta menentukan batas generalisasi hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Nagari Padang Gelugur Kabupaten Pasaman. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah KPM PKH di Nagari Padang Gelugur pada tahun 2025 adalah sebanyak 115 KPM. Dengan demikian, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 115 KPM PKH.

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang dipilih untuk dijadikan sebagai sumber data penelitian. Pengambilan sampel dilakukan apabila penelitian tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh anggota populasi. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Probability Sampling dengan metode Simple Random Sampling.

Probability Sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun metode Simple Random Sampling merupakan teknik pengambilan sampel secara acak sederhana, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel tanpa memperhatikan strata atau kelompok tertentu dalam populasi. Jumlah sample ditentukan dengan menggunakan rumus slovin, dimana sample dapat dihitung berdasarkan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel atau jumlah sampel yang akan dicari.

N : Ukuran populasi total, atau jumlah semua subjek yang menjadi sumber data.

e : Tingkat kesalahan (margin of error), yang merupakan persentase dari populasi yang diizinkan tidak akurat dalam penelitian adalah 5% (atau 0,05)

Berdasarkan rumus slovin di atas maka ditentukan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{115}{1 + 115(0,05)^2}$$

$$n = \frac{115}{1 + 115(0,0025)}$$

$$n = \frac{115}{1 + 0,2875}$$

$$n = \frac{115}{1,2875}$$

$$n = 89,32$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 90 responden.

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Penelitian menggunakan Skala

Likert, yaitu skala pengukuran yang menilai sejauh mana responden setuju atau tidak setuju terhadap suatu pernyataan.

Tabel 3. 2 Daftar skor jawaban Skala Likert berdasarkan sifatnya

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2021

F. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang disusun berdasarkan indikator setiap variabel. Data primer menggambarkan kondisi aktual mengenai nilai konsumsi islami, gaya hidup, dan pola konsumsi islami rumah tangga penerima PKH.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen resmi seperti:

- a. Data jumlah penerima PKH.
- b. Laporan PKH tingkat kabupaten.
- c. Literatur berupa buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.

Data sekunder berfungsi sebagai pendukung dalam memahami latar belakang penelitian dan membangun kerangka teori.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan menggunakan skala Likert 1 sampai 5. Responden hanya perlu memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi mereka. Pemilihan kuesioner tertutup dilakukan agar respon lebih mudah dianalisis serta mengurangi bias interpretasi. Setiap variabel memiliki beberapa indikator yang diterjemahkan ke dalam item pernyataan. Sebelum digunakan, angket diuji cobakan terlebih dahulu untuk memastikan validitas dan reliabilitas.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti jumlah penerima PKH, profil nagari, data administrasi, serta dokumen dari pendamping PKH. Teknik dokumentasi membantu peneliti dalam melengkapi pemahaman mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat di wilayah penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dalam beberapa tahap:

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang

diteliti secara tepat, sehingga tidak menyimpang dari gambaran yang sebenarnya.⁹² Jadi uji validitas adalah pengujian terhadap kesahihan instrumen.

Pengujian validitas ini dilakukan dengan kriteria berikut:

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian mampu memberikan hasil yang konsisten setiap kali digunakan. Tujuan dari uji ini adalah memastikan bahwa alat ukur dapat diandalkan, stabil, dan tidak dipengaruhi oleh faktor luar. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan Gunakan analisis eksploratori (SPSS → Reliability Analysis) dan lihat nilai Cronbach's Alpha pada output otomatis. Metode analisisnya, seperti:

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$, maka instrumen dinyatakan reliabel (memiliki konsistensi internal yang baik).
- b. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,70$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel (konsistensi internal tidak memadai).

3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

⁹² Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 64

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian mengikuti distribusi normal atau tidak. Secara statistik, uji ini dilakukan menggunakan analisis eksploratori (explore) dan melihat nilai signifikansi pada kolom Kolmogorov-Smirnov.⁹³ Nilai ini menjadi acuan untuk menentukan apakah data tersebar secara normal. Metode analisisnya, seperti:

- 1) Jika nilai prob sig 2 tailed $> 0,05$, maka distribusi data signifikan (normal).
- 2) Jika nilai prob sig 2 tailed $< 0,05$, maka distribusi data tidak signifikan (normal).

2. Uji Multikolinearitas

Nilai faktor penginflasian perbedaan (VIF) dan tolerabilitas dalam koefisien model dapat digunakan untuk menentukan pengujian multikolinearitas ini. Pengujian ini dapat digunakan untuk mengukur nilai VIF variabel. Jika nilai variabel kurang dari 10 dan nilai toleransi melebihi 0,10, maka semua variabel independen tidak menunjukkan gejala multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Jika ada masalah heteroskedastisitas pada suatu model, itu berarti bahwa ada banyak variasi model yang tidak sama. Fenomena ini juga dapat dipahami sebagai adanya ketimpangan varian dari

⁹³ Singgih Santoso, Buku Latihan Statistik Parametrik. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2005, h. 370

residu model ketika mengamati model regresi. Pengujian heteroskedastisitas diperlukan untuk memeriksa ada atau tidaknya gejala ini. Jika nilai sig lebih besar dari 0,05, heteroskedastisitas tidak terjadi pada persamaan regresi.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis regresi berganda merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan salah satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Hasil dari analisis regresi berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen.

Rumus analisis regresi berganda sebagai berikut:⁹⁴

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y : Pola Konsumsi

X1 : Nilai Konsumsi Islami

⁹⁴ Vidya Hanesty Purbarany, “Analisis Pengaruh Persepsi Harga, Kualitas Produk, Diferensiasi Produk, Kualitas Layanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian”, UNDIP, 2013, 60

X_2 : Gaya hidup

b_1 : Koefisien Regresi Variabel Nilai Konsumsi Islami

b_2 : Koefisien Regresi Variabel Gaya hidup

a : Konstanta

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bermanfaat untuk menguji kebenaran suatu pernyataan baik secara statistik maupun untuk menentukan apakah pernyataan tersebut diterima atau ditolak.

a) Uji t (Uji Parsial)

Uji t juga disebut sebagai uji parsial, digunakan untuk menentukan seberapa jauh variasi variabel terikat dapat dijelaskan secara individual atau parsial oleh satu variabel independen. Untuk uji t, pengambilan keputusan dilakukan seperti berikut.:

- 1) Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dan nilai $\text{sig. } t$ kurang dari 0,05, maka variabel independen berdampak secara signifikan secara parsial pada variabel dependen.
- 2) Jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai $\text{sig. } t$ lebih besar dari 0,05, maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara parsial secara signifikan.

b) Uji f (Pengujian Secara Simultan)

Uji F berguna dalam mengetahui bagaimana variabel X1 dan X2 mempengaruhi secara bersama-sama terhadap variabel Y.

- 1) Apabila nilai F hitung $< F$ tabel dan nilai sig $f < 0,05$, maka hipotesis H0 ditolak dan H1 diterima.
- 2) Apabila nilai F hitung $> F$ tabel dan nilai sig $f > 0,05$, maka hipotesis H0 diterima dan H1 ditolak.

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai antara 0 hingga 1. Nilai R^2 yang rendah mengindikasikan bahwa variabel independen hanya menjelaskan sebagian kecil dari variasi yang terjadi pada variabel dependen. Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan hampir seluruh variasi pada variabel dependen, sehingga model memiliki kemampuan prediktif yang tinggi.

UIN IMAM BONJOL
PADANG